

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN
VALUE BASED (EVA, MVA DAN FVA) DAN FINANCIAL RATIO (MARKET VALUE
RATIO, PROFITABILITY RATIO DAN FINANCIAL LEVERAGE) PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR JASA TRANSPORTASI TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2016**

PROPOSAL ILMIAH

Diajukan sebagai Syarat

Untuk Melengkapi Penilaian Ujian Tengah Semester

Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Disusun Oleh:

Nuryani T.

1401141328



MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BANDUNG

2017

BAB I

FENOMENA DAN LATAR BELAKANG PENELITIAN

Reputasi adalah gambaran mengenai baik atau buruk suatu objek. Bill Canton mengatakan bahwa citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Sedangkan, menurut Philip Henslowe citra adalah kesan yang diperoleh dari tingkat pengetahuan dan pengertian terhadap fakta (tentang orang-orang, produk atau situasi).

Perusahaan dengan reputasi yang baik menggambarkan bahwa kegiatan perusahaan tersebut telah berjalan lancar sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Penilaian terhadap suatu perusahaan atau organisasi dapat dilakukan dengan melakukan analisa terhadap kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui analisis kinerja keuangan.

Dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan akan menghasikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan berupa kemampuan perusahaan untuk mengelola dana yang dimiliki dalam menjalankan operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan diperlukan data keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan laba rugi.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan dan pendekatan nilai tambah. Menurut Warsidi dan Bambang, Analisis rasio keuangan adalah instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Dalam rasio keuangan terdapat beberapa bentuk diantaranya rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio *leverage* untuk menegukur seberapa besar perusahaan dibiaya oleh hutang. Rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio nilai pasar untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.

Selain menggunakan rasio keuangan dalam pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan terdapat pengukuran berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yang terdiri dari *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FMA)* dan *Market Value Added (MVA)*. *EVA* untuk menunjukkan produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode (Keown,2010:44). *MVA* adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan pada periode tertentu dengan nilai ekuitas yang dipasok para investornya. *FVA* untuk mengukur kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan.

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan dari sektor transportasi yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI). Transportasi merupakan industri yang penting dalam menjalankan kegiatan ekonomi karena sebagai media untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan go public. Artinya, perusahaan menerbitkan saham dengan tujuan untuk memperdagangkan saham sehingga mendapatkan dana investasi oleh pemegang saham. Dana investasi digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis perusahaan.

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham Indonesia yang diresmikan pada 1 Desember 2007 berasal dari gabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BUS). Perusahaan-perusahaan go public terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi 9 sektor dan memiliki beberapa subsector. Pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi memiliki lima subsektor yakni: 1) Energi, 2) Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan dan sejenisnya, 3) Telekomunikasi, 4) Transportasi, 5) Konstruksi dan lainnya.

Subsektor transportasi sampai 12 Agustus 2016 memiliki 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Alat transportasi yang digunakan terdiri dari tiga jenis yaitu transportasi darat, laut dan udara. Pentingnya keberadaan transportasi karena menjadi penghubung yang memungkinkan untuk berputarnya kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, penelitian ini memilih sektor transportasi sebagai objek penelitian.

Dari 33 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semua perusahaan dapat digunakan sebagai objek penelitian ini. Adapun kriteria untuk menjadi objek penelitian, antara lain:

- 1) Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2016.
- 2) Perusahaan termasuk dalam subsektor transportasi.
- 3) Perusahaan memiliki informasi keuangan dari tahun 2010 hingga 2016.

Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi objek penelitian, antara lain:

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	22 Juni 2005
2	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Maret 1990
3	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	15 Desember 1997
4	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk d.h Indonesia Air Transport Tbk	13 September 2006
5	MIRA	Mitra Indonesia Resources Tbk d.h Mitra Rajasa Tbk	30 Januari 1997
6	RIGS	Rig Tender Indonesia Tbk	26 Maret 1990
7	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agustus 1994
8	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05 Desember 1999
9	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	09 Juli 2003
10	TRAM	Trada Maritime Tbk	10 September 2008
11	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk d.h Panorama Transportasi Tbk	03 Mei 2007
12	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 November 2010
13	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	01 Agustus 1991

Sumber: www.sahamok.com/ diakses tanggal 17 Februari 2017 (data diolah)

BAB III
LITERATURE STUDI

Literature studi dalam penelitian mengacu pada artikel jurnal internasional yang berisi informasi jurnal, perumusan masalah, metode/ teori yang digunakan, variabel yang digunakan, hasil penelitian, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini tabel literature studi merujuk pada artikel dari jurnal internasional.

No	Informasi Jurnal	Perumusan Masalah	Metode/ Teori yang Digunakan	Variabel Dependen dan Variabel Independen	Hasil dari Penelitian	Persamaan dengan Penelitian yang Dilakukan	Perbedaan dengan Penelitian yang Dilakukan
1	<i>Evaluation of Financial Performance of Enterprises in IT Sector.</i> Eva Malichová dan Mária Ďurišová. <i>Procedia Economics and Finance</i> 34, 238-243	Bagaimana evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor IT pengukuran menggunakan indikator keuangan?	<i>Descriptive Statistic</i>	Variabel: ROA, ROE, ROS, Liquidity, Total Assets Turnover, Indebtedness Indicator	Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan layanan IT mencapai hasil yang sangat baik dalam kinerja keuangan. Perusahaan memiliki nilai ROE, ROA, ROS yang tinggi, mampu untuk memenuhi keajiban dengan aset lancar serta efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan laba perusahaan.	Objek penelitian pada perusahaan sektor jasa. Data penelitian menggunakan laporan keuangan. Variabel penelitian untuk rasio profitabilitas	Pengukuran kinerja menggunakan Value Based. Data laporan keuangan yang digunakan 3 tahun.
2	<i>Financial performance of publicly-traded agribusinesses.</i> Ani L. Katchova and Sierra J. Enlow. <i>Agricultural Finance Culture</i> Vol. 73, No. 1, 58-73	Bagaimana kinerja keuangan perusahaan agribisnis menggunakan 5 rasio keuangan dan perbandingan ROE perusahaan dengan menggunakan analisis Du Point	<i>Analisis Du Point</i>	Variabel: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Nilai Pasar	Perusahaan sektor agribisnis menggungguli perusahaan sektor lain dengan pengukuran menggunakan 5 rasio keuangan. Sementara, analisis Du Point menunjukkan bahwa pengembalian yang lebih tinggi dari ekuitas. Artinya, perusahaan menunjukkan operasi yang lebih efisien.	Data penelitian menggunakan laporan keuangan. Variabel penelitian untuk rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar	Pengukuran kinerja menggunakan Du Point untuk membandingkan tingkat pengembalian ekuitas. Data laporan keuangan yang digunakan 4 tahun

No	Informasi Jurnal	Perumusan Masalah	Metode/ Teori yang Digunakan	Variabel Dependen dan Variabel Independen	Hasil dari Penelitian	Persamaan dengan Penelitian yang Dilakukan	Perbedaan dengan Penelitian yang Dilakukan
3	<i>Financial Performance of Top 20 Airlines.</i> Suat Teker, Dilek Teker dan Aysegul Guner. <i>Procedia Social and Behavioral Sciences</i> 235, 603-610.	Bagaimana kinerja keuangan perusahaan penerbangan dengan menggunakan <i>Harmonic Index</i> ?	<i>Harmonic Index</i>	Variabel: Profitability, Operating, Liquidity, Efficiency	Pengukuran mencakup pertimbangan total pendapatan tunggal menunjukkan bahwa tidak ada satu perusahaan penerbangan yang mampu bertahan pada peringkat 1 selama tiga tahun periode penelitian	Data penelitian menggunakan laporan keuangan. Variabel penelitian untuk rasio profitabilitas dan likuiditas.	Pengukuran kinerja menggunakan <i>Harmonic Index</i> . Data laporan keuangan yang digunakan 3 tahun
4	<i>The Association between Economic Value Added, Market Value Added and Leverage.</i> J. Aloy Niresh dan M. Alfred. <i>International Journal of Business and Management</i> Vol.9, No. 10.	Bagaimana hubungan antara Leverage, EVA dan MVA dan bagaimana dampak Leverage dan EVA pada MVA?	Quantitative Research Approach	Variabel: EVA, MVA, Leverage	Hubungan antara EVA & MVA dan hubungan antara Leverage dan MVA tidak signifikan. Sementara, Leverage dan EVA tidak memiliki kekuatan yang jelas dalam memprediksi MVA.	Data penelitian menggunakan laporan keuangan. Variabel penelitian untuk EVA, MVA, Leverage	Menemukan hubungan antara variabel. Data laporan keuangan yang digunakan 3 tahun
5	<i>Comprehensive income and financial performance ratios: which potential effects on RoE and on firm's performance evaluation?.</i> Pier Luigi Marchini dan Carlotta D'Este. <i>Procedia Economics and Finance</i> 32, 1724-1739	Bagaimana dampak Comprehensive Income pada Return on Equity (ROE) perusahaan listing di Italia?	Wilcoxon Signed-Rank Test	Variabel: ROE, Comprehensive Income	Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak signifikan <i>Comprehensive Income</i> pada perusahaan listing di Italia.	Data penelitian menggunakan laporan keuangan. Variabel penelitian untuk ROE.	Menemukan hubungan antara variabel. Data laporan keuangan yang digunakan 6 tahun.

BAB IV

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan dilakukannya analisis terhadap keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan bagi manajemen perusahaan maupun nilai bagi pemegang saham. Hal ini dapat terjadi apabila reputasi kinerja perusahaan dalam manajemen keuangan menunjukkan hasil yang baik/ positif. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang dibuat selama beberapa periode.

Adapun rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan jasa transportasi berdasarkan *Financial Ratio* pengukuran menggunakan *Market Value Ratio*, *Profitability Ratio* dan *Financial Leverage*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan jasa transportasi berdasarkan *Value Based* pengukuran menggunakan EVA, MVA dan FVA?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara *Financial Ratio* dan *Value Based*?

DAFTAR PUSTAKA

- Aloy Niresh, J dan Alfred, M. (2014). *The Association between Economic Value Added, Market Value Added and Leverage*. International Journal of Business and Management Vol.9, No. 10. Retrieved from Canadian Center of Science and Education.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (Cetakan Kesatu). Bandung: CV Alfabeta.
- Katchova, Ani L. dan Enlow, Sierra J. (2013). *Financial Performance of Publicly-traded Agribusinesses*. Agricultural Finance Culture Vol. 73, No. 1, 58-73. Retrieved from Emerald Group Publishing Limited.
- Malicova, Eva dan Durisova, Maria. (2015). *Evaluation of Financial Performance of Entreprises in IT Sector*. Procedia Economics and Finance 34, 238-243. Retrieved from Elsevier B.V.
- Marchini, Pier Luigi dan D'Este, Carlotta. (2015). *Comperhensive Income and Financial Performance Ratios: Which Potential Effects on RoE and on Firm's Performance Evaluation*. Procedia Economics and Finance 32, 1724-1739. Retrieved from Elsevier B.V.
- Openlibrary.telkomuniversity.ac.id. 2015. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economica Value Adde (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus Pada Operator Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2009-2013. [online]. Tersedia: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/102315/slug/analisis-kinerja-keuangan-dengan-menggunakan-metode-economic-value-added-eva-financial-value-added-fva-dan-market-value-added-mva-studi-kasus-pada-operator-telekomunikasi-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2009-2013.html/> (17 Februari 2017)
- Sahamok.com. 2016. Sub Sektor Transportasi BEI (74). [online]. Tersedia: <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-transportasi/sub-sektor-transportasi/> (17 Februari 2017)
- Teker, Suat., Teker, Dilek dan Guner, Aysegul. (2016). *Financial Performance of Top 20 Airlines*. Procedia Social and Behavioral Sciences 235, 603-610. Retrieved from Elsevier B. V.